

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum RA.Babussalam, Banjarmasin**

##### **1. Profil Sekolah**

Nama sekolah yaitu RA Babussalam Banjarmasin yang beralamat di jalan setia RT.37 RW.04 kelurahan Pemurus Dalam kabupaten Banjarmasin Selatan, dengan kode pos 70248. RA Babussalam didirikan pada tahun 1993 dibawah naungan Yayasan Hj.Abdurrahman Shiddiq, LC,. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya RA.Babussalam yakni Ibu Syamsiati dan Bapak H.Kaspul Anwar (alm). Tanggal 15 Juli 1993 kelompok bermain berubah nama dengan nama RA.Babussalam dengandiresmikan oleh Bapak Camat H.Sabransyah didampingi 3 pendiri. Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk Ibu Syamsiati sebagai guru untuk peserta didik yang berjumlah 100 anak. Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Kemenag Kabupaten. Surat Izin Operasional dari Kemenag Kota Banjarmasin nomor Kd.17.10/4/PP.00/609/2005 tercantum mulai berlaku tanggal 9 September 2005.

Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model kelompok. Tahun 1993 kami menambah program layanan dengan Kelompok Bermain, dan tahun 2005 kami mendapatkan akreditasi C dari BAN PNF, sehingga sekarang yayasan hanya memiliki satu layanan Raudhatul Athfal.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan

### a. Visi

Menyiapkan generasi yang berakhlaq mulia cerdas dan mandiri.

### b. Misi

- 1) Membentuk manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlaq mulia.
- 2) Membiasakan mengucapkan salam dan menanamkan nilai-nilai kejujuran.
- 3) Meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak dalam pembelajaran.

### c. Tujuan

- 1) Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar sesuai dengan perkembangan.
- 2) Mengembangkan budaya membentuk anak yang cerdas dan mandiri dan berakhlaq mulia.

## 3. Data Pendidik RA.Babussalam, Banjarmasin

**Tabel VIII**  
**Data Pendidik dan Kependidikan RA Babussalam**  
**Banjarmasin**

| No. | Nama                   | Tempat,<br>Tanggal Lahir   | Jabatan   | Keterangan |
|-----|------------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1   | Niprah, S.Pd.          | Banjarmasin,<br>03/12/1972 | Kepala RA | GTY        |
| 2   | Siti Khalidah          | Banjarmasin,<br>11/08/1970 | Guru      | GTY        |
| 3   | Linda Lestari, S.Pd.I. | Banjarmasin,<br>19/12/1990 | Guru      | GTY        |
| 4   | Mahmudah, S.Ag.        | Banjarmasin,<br>08/06/1974 | Guru      | GTY        |

|   |         |                            |      |     |
|---|---------|----------------------------|------|-----|
| 5 | Jumiati | Banjarmasin,<br>22/05/1995 | Guru | GTY |
|---|---------|----------------------------|------|-----|

## **B. Kemampuan Kognitif Anak Sebelum Pelaksanaan Kegiatan Klasifikasi**

### **Menggunakan Bentuk Geometri**

#### **1. Pembelajaran Awal (observasi sebelum tindakan)**

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal pada proses pembelajaran di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin untuk mengetahui kemampuan kognitif anak sebelum peneliti melakukan tindakan. Observasi sebelum tindakan dilakukan pada hari senin, tanggal 15 Februari 2021. Pukul 08.00 wita bel berbunyi, anak-anak berbaris di halaman. Para guru memimpin kegiatan bernyanyi dan mengucapkan janji murid di halaman. Setelah selesai, anak-anak masuk kelas, bersalaman dengan para guru. Setelah anak-anak duduk dengan rapi dimejanya masing-masing, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak bernyanyi, berdo'a sebelum belajar, membaca surah pendek. Guru kemudian menjelaskan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, guru dalam mengajarkan mengenal bentuk-bentuk geometri menggunakan lembar kerja anak (LKA). Guru mengajak anak untuk bersama-sama menyebutkan bentuk geometri apa saja yang ada pada gambar di lembar kerja anak. Anak terlihat bosan dan guru tidak dapat mengetahui pasti apakah semua anak mengetahui bentuk geometri yang ada pada lembar kerja anak atau hanya ikut-ikutan temannya. Hal tersebut

terlihat pada saat anak menyebutkan bentuk geometri sambil melihat temannya tidak melihat bentuk geometri yang ada pada lembar kerja anak (LKA).

## 2. Kemampuan Kognitif Anak Sebelum Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kemampuan kognitif anak kelompok B masih harus ditingkatkan karena hanya dua anak yang mampu menyebutkan bentuk geometri dan warna dengan tepat, sisanya masih harus dibimbing oleh guru. Pada kegiatan ini masih banyak anak yang belum mengenal bentuk geometri dan warna. Akibatnya anak terkesan asal menyebutkan bentuk dan warna pada geometri. Terlihat sekali anak-anak asal menyebutkan dan terkadang mereka merasa bosan, hal ini disebabkan media yang digunakan kurang menarik.

Berikut tabel hasil observasi kognitif anak sebelum tindakan pada kelompok B di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin.

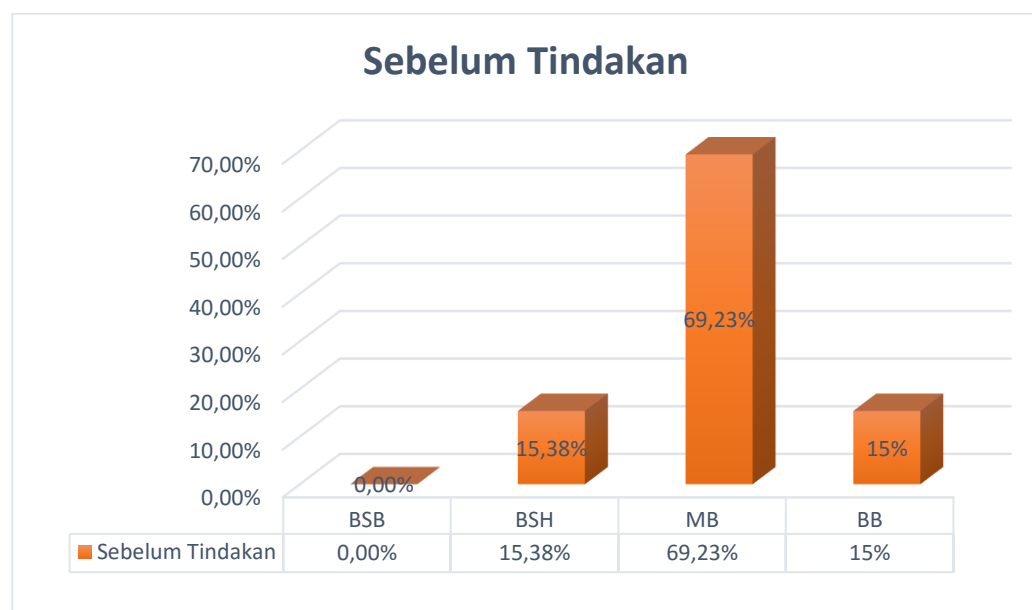
**Tabel IX**  
**Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Sebelum Tindakan**

| Kategori                  | Sebelum Tindakan |            |
|---------------------------|------------------|------------|
|                           | Frekuensi        | Persentase |
| Berkembang Sangat Baik    | 0                | 0%         |
| Berkembang Sesuai Harapan | 2                | 15,38%     |
| Mulai Berkembang          | 9                | 69,23%     |
| Belum Berkembang          | 2                | 15,38%     |
| Total                     | 13               | 100%       |

Berdasarkan data di atas, terdapat dua anak yang menunjukkan kemampuan kognitifnya berkembang sesuai harapan dengan persentase 15,38%

selanjutnya terdapat 9 anak yang menunjukkan mulai berkembang dengan persentase 69,23% dan terdapat 2 anak yang menunjukkan belum berkembang dengan persentase sebesar 15,38%. Hasil observasi perkembangan kemampuan kognitif anak sebelum tindakan dapat digambarkan pada grafik dibawah ini.

**Gambar II**  
**Diagram Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Sebelum Tindakan**



### C. Pelaksanaan Kegiatan Klasifikasi Bentuk Geometri

Pelaksanaan kegiatan klasifikasi bentuk geometri merupakan upaya yang digunakan peneliti untuk memperbaiki kemampuan kognitif anak di kelompok B RA. Babussalam, Banjarmasin. Hal ini dilakukan karena kondisi awal kemampuan kognitif anak belum mencapai target rata-rata keberhasilan. Dalam melaksanakan kegiatan ini, peneliti bertindak langsung sebagai peneliti dan guru dalam pelaksanaan kegiatan klasifikasi bentuk geometri. Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam dua siklus yang setiap siklusnya diadakan empat

pertemuan. Setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Berikut uraian ini pelaksanaan kegiatan klasifikasi bentuk geometri pada kelompok B RA.Babussalam, Banjarmasin.

# 1. Siklus Pertama (empat pertemuan)

## a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

### 1) Siklus I Pertemuan Pertama

#### a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Babussalam Pemurus Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah lingkunganku subtema sekolahku.

#### b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

#### c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini. Adapun alat dan bahan terdiri atas papan pola berbentuk geometri dan seperangkat bentuk geometri.

**Gambar III**  
**Alat dan Bahan Geometri Bentuk Lingkaran**



d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat dan mengetahui perkembangan kognitif anak melalui kegiatan klasifikasi bentuk geometri menggunakan media papan bentuk geometri yang terbuat dari kardus. Ada dua aspek yang menjadi pengamatan peneliti yaitu kemampuan anak dalam mengenal konsep bentuk geometri dan warna dan kegiatan klasifikasi sesuai warna dan bentuk pada kegiatan klasifikasi bentuk geometri.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

2) Siklus I Pertemuan Kedua

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Babussalam Pemurus

Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah lingkungan subtema sekolahku.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini. Adapun alat dan bahan terdiri atas papan pola berbentuk geometri dan seperangkat bentuk geometri.

**Gambar IV**  
**Alat dan Bahan Geometri Bentuk Segi Empat**



d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat dan mengetahui perkembangan kognitif anak melalui kegiatan klasifikasi bentuk geometri menggunakan media papan bentuk geometri yang terbuat dari kardus. Ada dua aspek yang menjadi pengamatan peneliti yaitu kemampuan anak dalam mengenal konsep bentuk geometri dan



warna dan kegiatan klasifikasi sesuai warna dan bentuk pada kegiatan klasifikasi bentuk geometri.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

3) Siklus I Pertemuan Ketiga

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Babussalam Pemurus Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah lingkunganku subtema sekolahku.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini. Adapun alat dan bahan terdiri atas papan pola berbentuk geometri dan seperangkat bentuk geometri.

**Gambar V**  
**Alat dan Bahan Geometri Bentuk Segitiga**



d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat dan mengetahui perkembangan kognitif anak melalui kegiatan klasifikasi bentuk geometri menggunakan media papan bentuk geometri yang terbuat dari kardus. Ada dua aspek yang menjadi pengamatan peneliti yaitu kemampuan anak dalam mengenal konsep bentuk geometri dan warna dan kegiatan klasifikasi sesuai warna dan bentuk pada kegiatan klasifikasi bentuk geometri.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

4) Siklus I Pertemuan Keempat

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Babussalam Pemurus

Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah lingkungan subtema sekolahku.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini. Adapun alat dan bahan terdiri atas papan pola berbentuk geometri dan seperangkat bentuk geometri.

**Gambar VI**  
**Alat dan Bahan Seperangkat Bentuk Geometri**



**Gambar VII**  
**Papan pola Bentuk Geometri**



d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat dan mengetahui perkembangan kognitif anak melalui kegiatan klasifikasi bentuk geometri menggunakan media papan bentuk geometri yang terbuat dari kardus. Ada dua aspek yang menjadi pengamatan peneliti yaitu kemampuan anak dalam mengenal konsep bentuk geometri dan warna dan kegiatan klasifikasi sesuai warna dan bentuk pada kegiatan klasifikasi bentuk geometri.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus I Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, tanggal 22 Maret 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris di halaman sekolah. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas anak diminta untuk mencuci tangan terlebih dulu. Anak-anak bergantian masuk kelas sambil menjaga jarak. Setelah anak-anak duduk dengan rapi dimejanya masing-masing, kemudian guru memberi

salam dan mengabsen anak. Mengajak anak membaca asmaul husna, membaca sholawat, bernyanyi, berdo'a sebelum belajar, membaca doa harian dan membaca surah pendek.<sup>1</sup>

#### b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal bentuk geometri. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu klasifikasi bentuk geometri menggunakan papan pola yang terbuat dari kardus dan seperangkat bentuk lingkaran. Guru menggali kemampuan awal anak tentang bentuk geometri yang telah diperlihatkan, apakah anak telah mengetahui bentuk dan warna geometri tersebut. Guru mengondisikan anak-anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Guru meminta anak untuk mencoba klasifikasi bentuk geometri sesuai dengan warna dan bentuknya secara bergiliran didepan kelas. Setelah semua anak-anak selesai maju, anak kemudian diminta untuk melakukan kegiatan klasifikasi yang telah dibagikan guru dengan didahului membaca basmalah. Guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat klasifikasi bentuk geometri serta memberikan pujian kepada anak yang telah berhasil mengklasifikasi sesuai dengan warna dan bentuknya.

---

<sup>1</sup> Observasi pertemuan 1 siklus I pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 08.00 WIB

Hasil Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan klasifikasi bentuk geometri yang dilakukan anak.

Hasilnya ada anak yang bisa mengelompokkan sesuai warna dan menyebutkan bentuk geometri dengan tepat sesuai dengan yang dicontohkan, tetapi masih banyak yang belum bisa menyebutkan warna bentuk geometri. Sebagian besar harus dicontohkan oleh guru dalam kegiatan mengelompokkan bentuk geometri sesuai warna dengan tepat dan dalam penyebutan bentuk geometri.

**GambarVIII**  
**Penjelasan Aturan Main Kegiatan Klasifikasi**



c) Kegiatan akhir

Setelah selesai melakukan kegiatan klasifikasi, peneliti mengondisikan anak dan melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan. Guru mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari

ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Dilanjutkan bernyanyi, doa selesai belajar, doa naik kendaraan, doa masuk rumah, guru dan anak saling meminta maaf kemudian salam, berjabat tangan, mengambil tas, dan pulang.

## 2) Siklus I Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilakukan pada hari Selasa, tanggal 23 Maret 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

### a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris di halaman sekolah. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas anak diminta untuk mencuci tangan terlebih dulu. Anak-anak bergantian masuk kelas sambil menjaga jarak. Setelah anak-anak duduk dengan rapi dimejanya masing-masing, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak membaca asmaul husna, membaca sholawat, bernyanyi, berdo'a sebelum belajar, membaca doa harian dan membaca surah pendek.<sup>2</sup>

### b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal bentuk geometri. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan

---

<sup>2</sup> Observasi pertemuan 2 siklus I pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 08.00 WIB.

dilakukan pada hari ini, yaitu klasifikasi bentuk geometri menggunakan papan pola yang terbuat dari kardus dan seperangkat bentuk segi empat. Guru mengondisikan anak-anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Cara dan aturan mainnya sama dengan penelitian siklus 1 pertemuan I namun disini anak harus mengelompokkan bentuk geometri segi empat sesuai warna . Guru meminta anak untuk melakukan kegiatan klasifikasi yang telah dibagikan guru dengan didahului membaca basmalah. Guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat klasifikasi bentuk geometri serta memberikan pujian kepada anak yang telah berhasil mengklasifikasi bentuk segi empat sesuai dengan warna dan bentuknya.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan klasifikasi bentuk geometri yang dilakukan anak.

Hasilnya ada anak yang bisa mengelompokkan sesuai yang dicontohkan, tetapi sebagian besar anak belum bisa mengelompokkan sesuai warna dan menyebutkan bentuk geometri. Ada beberapa anak yang mampu mengelompokkan bentuk geometri sesuai warna dan menyebutkan bentuk geometri namun masih harus diingatkan dan dibimbing oleh guru. Namun secara keseluruhan anak belum bisa



mengelompokkan sesuai warna dan menyebutkan bentuk geometri tersebut.

**Gambar IX**  
**Kegiatan Klasifikasi Bentuk Segi Empat**



c) Kegiatan akhir

Setelah selesai melakukan kegiatan klasifikasi, peneliti mengondisikan anak dan melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan. Guru mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Dilanjutkan bernyanyi, doa selesai belajar, doa naik kendaraan, doa masuk rumah, guru dan anak saling meminta maaf kemudian salam, berjabat tangan, mengambil tas, dan pulang.

### 3) Siklus I Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:

#### a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris di halaman sekolah. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas anak diminta untuk mencuci tangan terlebih dulu. Anak-anak bergantian masuk kelas sambil menjaga jarak. Setelah anak-anak duduk dengan rapi dimejanya masing-masing, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak membaca asmaul husna, membaca sholawat, bernyanyi, berdo'a sebelum belajar, membaca doa harian dan membaca surah pendek.<sup>3</sup>

#### b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal bentuk geometri. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu klasifikasi bentuk geometri menggunakan papan pola yang terbuat dari kardus dan seperangkat bentuk segitiga. Guru mengondisikan anak-anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Cara dan aturan mainnya sama dengan penelitian siklus

---

<sup>3</sup> Observasi pertemuan 3 siklus I pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 08.00 WIB.

dan pertemuan sebelumnya yaitu anak harus mengelompokkan bentuk geometri sesuai warna. Guru meminta anak untuk mencoba klasifikasi bentuk geometri segitiga sesuai dengan warna secara bergiliran. Anak kemudian diminta untuk melakukan kegiatan klasifikasi yang telah dibagikan guru dengan didahului membaca basmalah. Guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat klasifikasi bentuk geometri serta memberikan pujian kepada anak yang telah berhasil mengklasifikasi bentuk segitiga sesuai dengan warna dan bentuknya.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan klasifikasi bentuk geometri yang dilakukan anak.

Hasilnya, hampir seluruh anak mampu mengelompokkan bentuk geometri sesuai warna dengan tepat tanpa diarahkan oleh guru, meski masih ada beberapa anak yang harus diingatkan guru. Namun saat diminta menyebutkan warna dan bentuk geometri pada papan pola tersebut, hanya ada 4 anak yang mampu menyebutkan dengan tepat dan benar, sisanya masih harus diingatkan lagi oleh guru. Setelah selesai mengerjakan, anak-anak menyerahkan peralatan bermainnya kepada guru.

**Gambar X**  
**Kegiatan Klasifikasi Bentuk Segitiga**



c) Kegiatan akhir

Setelah selesai melakukan kegiatan klasifikasi, peneliti mengondisikan anak dan melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan. Guru mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Dilanjutkan bernyanyi, doa selesai belajar, doa naik kendaraan, doa masuk rumah, guru dan anak saling meminta maaf kemudian salam, berjabat tangan, mengambil tas, dan pulang.

4) Siklus I Pertemuan Keempat

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis, tanggal 25 Maret 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan keempat adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris di halaman sekolah. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas anak diminta untuk mencuci tangan terlebih dulu. Anak-anak bergantian masuk kelas sambil menjaga jarak. Setelah anak-anak duduk dengan rapi dimejanya masing-masing, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak membaca asmaul husna, membaca sholawat, bernyanyi, berdo'a sebelum belajar, membaca doa harian dan membaca surah pendek.<sup>4</sup>

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal bentuk geometri. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu klasifikasi bentuk geometri menggunakan papan pola yang terbuat dari kardus dan seperangkat bentuk geometri yang terdiri dari bentuk lingkaran, segi empat, dan segitiga. Guru mengondisikan anak-anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Cara dan aturan mainnya sama dengan penelitian siklus dan pertemuan sebelumnya yaitu anak harus mengelompokkan bentuk geometri sesuai warna. Namun di siklus ini bentuk geometri yang di kelompokkan ada tiga bentuk dan enam warna. Guru meminta anak

---

<sup>4</sup> Obsrvasi pertemuan 4 siklus I tanggal 25 Maret 2021 pukul 08.00 WIB.

untuk mencoba klasifikasi bentuk geometri yang sesuai dengan warna dan bentuk secara bergiliran didepan kelas. Setelah semua anak-anak selesai maju, anak kemudian diminta untuk melakukan kegiatan klasifikasi yang telah dibagikan guru dengan didahului membaca basmalah. Guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat klasifikasi bentuk geometri serta memberikan pujian kepada anak yang telah berhasil mengklasifikasi bentuk sesuai dengan warna dan bentuknya.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan klasifikasi bentuk geometri yang dilakukan anak.

Hasilnya, sebagian anak mampu melakukan klasifikasi bentuk geometri sesuai warna dengan tepat tanpa diarahkan oleh guru. Hanya sebagian kecil anak yang masih diingatkan dan diarahkan guru saat kegiatan klasifikasi bentuk geometri. Anak-anak sangat antusias dalam kegiatan klasifikasi bentuk geometri dan tidak merasa bosan. Setelah selesai mengerjakan, anak-anak menyerahkan peralatan bermainnya kepada guru.

**Gambar XI**  
**Kegiatan Klasifikasi Bentuk Geometri**



c) Kegiatan akhir

Setelah selesai melakukan kegiatan klasifikasi, peneliti mengondisikan anak dan melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan. Guru mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Dilanjutkan bernyanyi, doa selesai belajar, doa naik kendaraan, doa masuk rumah, guru dan anak saling meminta maaf kemudian salam, berjabat tangan, mengambil tas, dan pulang.

c. Tahap Observasi Tindakan

Observasi tindakan dilakukan selama kegiatan klasifikasi bentuk geometri berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan mencatat perkembangan yang dialami anak dan mendokumentasikan hasil observasi.

Observasi tersebut dilakukan pada pertemuan I sampai pertemuan IV pada siklus I. Pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak kelompok B RA Babussalam Pemurus, Banjarmasin mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

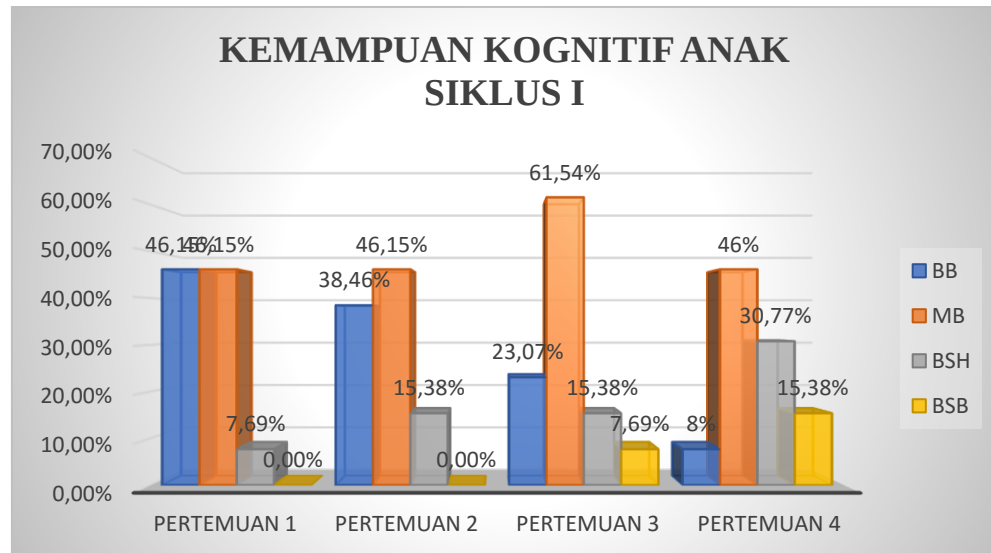
**Tabel X**  
**Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Siklus I**

| Kategori | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Pertemuan 3 | Pertemuan 4 |
|----------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| BB       | 46,15%      | 38,46%      | 15,38%      | 7,69%       |
| MB       | 46,15%      | 46,15%      | 61,54%      | 46,15%      |
| BSH      | 7,69%       | 15,38%      | 15,38%      | 30,77%      |
| BSB      | 0%          | 0%          | 7,69%       | 15,38%      |
| Total    | 100%        | 100%        | 100%        | 100%        |

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan. Dari pertemuan 1 sampai pertemuan 4 terdapat peningkatan yaitu kategori berkembang sangat baik dari pertemuan pertama tidak ada tapi pada pertemuan keempat terdapat dua anak dengan persentase 15,38%, kategori berkembang sesuai harapan terdapat empat anak dengan persentase 30,77% yang tadinya pada pertemuan pertama hanya 7,69%, kategori mulai berkembang terdapat enam anak dengan persentase 46,15% hingga pada pertemuan keempat sama yaitu 46,15%, dan kategori belum berkembang terdapat satu anak dengan persentase 7,69%, yang tadinya pada pertemuan pertama banyak anak yang belum berkembang dengan persentase 46,15%. Hasil perkembangan kognitif anak pada siklus I dapat digambarkan pada diagram dibawah ini.



**Gambar XII**  
**Diagram Hasil Observasi Kemampuan Kognitif anak Siklus I**



Selain mengobservasi kemampuan kognitif anak, peneliti juga mengobservasi keaktifan anak. Yang mana keaktifan anak meliputi minat, perhatian dan keaktifannya terhadap kegiatan klasifikasi. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada anak-anak kelompok B selama kegiatan klasifikasi bentuk geometri pada siklus I berlangsung terlihat adanya minat dan keterkaitan anak terhadap media klasifikasi bentuk geometri yang ditampilkan namun perhatian anak masih tidak fokus terhadap kegiatan klasifikasi yang sedang berlangsung karena anak tidak memperhatikan aturan cara bermain klasifikasi secara seksama dan anak hanya fokus melihat media serta memainkannya. Anak masih kurang aktif karena anak hanya melihat media namun tidak mengerti cara bermain klasifikasi geometri secara tepat dan benar.

#### d. Tahap Refleksi

Setelah siklus pertama selesai diadakan refleksi yang bertujuan untuk membandingkan sebelum tindakan dan setelah tindakan serta mengevaluasi kegiatan bermain untuk selanjutnya dapat diambil kesimpulan dan tindak lanjut untuk perbaikan tindakan selanjutnya. Setelah dilakukan siklus I, kemampuan kognitif anak kelompok B mengalami peningkatan dari pada sebelumnya dilakukan tindakan meskipun belum mencapai indikator keberhasilan sehingga diperlukan perbaikan untuk siklus selanjutnya. Beberapa kendala yang muncul pada pelaksanaan siklus I di antaranya berikut ini.

- 1) Pada saat guru menjelaskan, beberapa anak tidak memperhatikan sehingga ketika kegiatan berlangsung anak masih banyak bertanya dan bermain asal-asalan.
- 2) Peneliti belum mampu mengelola kondisi kelas yang kondusif.
- 3) Peneliti masih kesulitan melakukan komunikasi efektif dengan anak, dimana sebagian anak belum memahami intruksi dan arahan yang diberikan.
- 4) Anak terlalu antusias untuk melakukan kegiatan klasifikasi sehingga anak tidak sabar dalam menunggu giliran ketika media klasifikasi dibagikan oleh guru.
- 5) Sebagian anak mampu mengelompokkan bentuk geometri sesuai warna dan bentuk namun tidak mengenal warna dan bentuk geometri tersebut.

Berdasarkan permasalahan pada siklus I, peneliti mencari solusi dari permasalahan yang ada. Adapun solusi untuk tindakan selanjutnya, yaitu:

- 1) Guru menjelaskan lagi langkah-langkah bermain klasifikasi bentuk geomeri dan memberi contoh berulang kali sehingga anak paham untuk melakukan permainan.
- 2) Guru mengondisikan anak untuk fokus dalam kegiatan bermain klasifikasi bentuk geometri.
- 3) Guru berusaha menggunakan bahasa yang bisa dipahami anak agar anak bisa mengerti dan paham.
- 4) Guru memanggil anak sesuai urutan yang paling tertib mengikuti kegiatan.
- 5) Guru berusaha memperbaiki tehnik dalam menjelaskan agar anak dapat mengerti dan cepat ingat.

## 2. Siklus II

### a. Tahap Perencanaan Tindakan (Planning)

#### 1) Siklus II Pertemuan Pertama

##### a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Babussalam Pemurus Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah lingkunganku subtema sekolahku.

##### b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini. Adapun alat dan bahan terdiri atas papan pola berbentuk geometri dan seperangkat bentuk geometri.

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat dan mengetahui perkembangan kognitif anak melalui kegiatan klasifikasi bentuk geometri menggunakan media papan bentuk geometri yang terbuat dari kardus. Ada dua aspek yang menjadi pengamatan peneliti yaitu kemampuan anak dalam mengenal konsep bentuk geometri dan warna dan kegiatan klasifikasi sesuai warna dan bentuk pada kegiatan klasifikasi bentuk geometri.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

2) Siklus II Pertemuan Kedua

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Babussalam Pemurus

Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah lingkunganku subtema sekolahku.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini. Adapun alat dan bahan terdiri atas papan pola berbentuk geometri dan seperangkat bentuk geometri.

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat dan mengetahui perkembangan kognitif anak melalui kegiatan klasifikasi bentuk geometri menggunakan media papan bentuk geometri yang terbuat dari kardus. Ada dua aspek yang menjadi pengamatan peneliti yaitu kemampuan anak dalam mengenal konsep bentuk geometri dan warna dan kegiatan klasifikasi sesuai warna dan bentuk pada kegiatan klasifikasi bentuk geometri.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

### 3) Siklus II Pertemuan Ketiga

#### a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Babussalam Pemurus Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah lingkunganku subtema sekolahku.

#### b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

#### c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini. Adapun alat dan bahan terdiri atas papan pola berbentuk geometri dan seperangkat bentuk geometri.

#### d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat dan mengetahui perkembangan kognitif anak melalui kegiatan klasifikasi bentuk geometri menggunakan media papan bentuk geometri yang terbuat dari kardus. Ada dua aspek yang menjadi pengamatan peneliti yaitu kemampuan anak dalam mengenal konsep bentuk geometri dan warna dan kegiatan klasifikasi sesuai warna dan bentuk pada kegiatan klasifikasi bentuk geometri.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

4) Siklus II Pertemuan Keempat

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Babussalam Pemurus Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah lingkungan subtema sekolahku.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini. Adapun alat dan bahan terdiri atas papan pola berbentuk geometri dan seperangkat bentuk geometri.

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat dan mengetahui perkembangan kognitif anak melalui kegiatan klasifikasi bentuk geometri menggunakan media papan bentuk geometri yang terbuat dari kardus. Ada dua aspek yang menjadi pengamatan peneliti yaitu kemampuan anak dalam mengenal konsep bentuk geometri dan

warna dan kegiatan klasifikasi sesuai warna dan bentuk pada kegiatan klasifikasi bentuk geometri.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus II Pertemuan pertama

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kelima dilakukan pada hari Senin, tanggal 29 Maret 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan kelima adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris di halaman sekolah. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas anak diminta untuk mencuci tangan terlebih dulu. Anak-anak bergantian masuk kelas sambil menjaga jarak. Setelah anak-anak duduk dengan rapi dimejanya masing-masing, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak membaca asmaul husna, membaca sholawat, bernyanyi, berdo'a sebelum belajar, membaca doa harian dan membaca surah pendek.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Observasi pertemuan 1 siklus II pada tanggal 29 Maret 2021 pukul 08.00 WIB



#### b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal bentuk geometri. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu klasifikasi bentuk geometri menggunakan papan pola yang terbuat dari kardus dan seperangkat bentuk geometri dengan berbagai warna. Guru mengondisikan anak-anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Setelah itu anak kemudian diminta untuk melakukan kegiatan klasifikasi yang telah dibagikan guru dengan didahului membaca basmalah dan menyebutkan warna dan bentuknya. Guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat klasifikasi bentuk geometri serta memberikan pujian kepada anak yang telah berhasil mengklasifikasi sesuai dengan warna dan bentuknya.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan klasifikasi bentuk geometri yang dilakukan anak.

Hasilnya, hampir seluruh anak yang bisa mengelompokkan sesuai warna dan menyebutkan bentuk geometri dengan tepat sesuai dengan yang dicontohkan. Hanya 1 orang anak yang masih di bantu dan diingatkan guru dan 5 anak yang mulai berkembang saat

kegiatan klasifikasi dan hanya 1 orang anak saat kegiatan menyebutkan bentuk dan warna pada geometri berkembang sangat baik. Setelah selesai mengerjakan, anak-anak menyerahkan peralatan bermainnya kepada guru.

**Gambar XIII**  
**Kegiatan Klasifikasi Bentuk Geometri**



c) Kegiatan akhir

Peneliti mengondisikan anak dan melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan. Guru mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Dilanjutkan bernyanyi, doa selesai belajar, doa naik kendaraan, doa masuk rumah, guru dan anak saling meminta maaf kemudian salam, berjabat tangan, mengambil tas, dan pulang.

## 2) Siklus II Pertemuan kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kelima dilakukan pada hari Selasa, tanggal 30 Maret 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan keenam adalah sebagai berikut:

### a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris di halaman sekolah. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas anak diminta untuk mencuci tangan terlebih dulu. Anak-anak bergantian masuk kelas sambil menjaga jarak. Setelah anak-anak duduk dengan rapi dimejanya masing-masing, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak membaca asmaul husna, membaca sholawat, bernyanyi, berdo'a sebelum belajar, membaca doa harian dan membaca surah pendek.<sup>6</sup>

### b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal bentuk geometri. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu klasifikasi bentuk geometri menggunakan papan pola yang terbuat dari kardus dan seperangkat bentuk geometri. Guru mengondisikan anak-anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan

---

<sup>6</sup> Observasi pertemuan 2 siklus II pada tanggal 30 Maret 2021 pukul 08.00 WIB

bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Setelah itu anak kemudian diminta untuk melakukan kegiatan klasifikasi yang telah dibagikan guru dengan didahului membaca basmalah dan menyebutkan warna dan bentuknya. Guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat klasifikasi bentuk geometri serta memberikan pujian kepada anak yang telah berhasil mengklasifikasi sesuai dengan warna dan bentuknya.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan klasifikasi bentuk geometri yang dilakukan anak. Hasilnya, hampir seluruh anak bisa mengelompokkan sesuai warna dan bentuknya dengan tepat sesuai dengan yang dicontohkan. Hanya 4 orang anak yang masih diingatkan saat menyebutkan bentuk dan warna pada geometri.

Setelah selesai mengerjakan, anak-anak menyerahkan peralatan bermainnya kepada guru.

**Gambar XIV**  
**Kegiatan Klasifikasi Bentuk Geometri**



c) Kegiatan akhir

Peneliti mengondisikan anak dan melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan. Guru mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Dilanjutkan bernyanyi, doa selesai belajar, doa naik kendaraan, doa masuk rumah, guru dan anak saling meminta maaf kemudian salam, berjabat tangan, mengambil tas, dan pulang.

3) Siklus II Pertemuan ketiga

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ketiga dilakukan pada hari Rabu, tanggal 31 Maret 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan kelima adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris di halaman sekolah. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas anak diminta untuk mencuci tangan terlebih dulu. Anak-anak bergantian masuk kelas sambil menjaga jarak. Setelah anak-anak duduk dengan rapi dimejanya masing-masing, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak membaca asmaul husna, membaca sholawat, bernyanyi,

berdo'a sebelum belajar, membaca doa harian dan membaca surah pendek.<sup>7</sup>

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal bentuk geometri. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu klasifikasi bentuk geometri menggunakan papan pola yang terbuat dari kardus dan seperangkat bentuk geometri. Guru mengondisikan anak-anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Setelah itu anak kemudian diminta untuk melakukan kegiatan klasifikasi yang telah dibagikan guru dengan didahului membaca basmalah dan menyebutkan warna dan bentuknya. Guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat klasifikasi bentuk geometri serta memberikan pujian kepada anak yang telah berhasil mengklasifikasi sesuai dengan warna dan bentuknya.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan klasifikasi bentuk geometri yang dilakukan anak.

Hasilnya, hampir seluruh anak yang bisa mengelompokkan sesuai warna dan menyebutkan bentuk geometri dengan tepat sesuai

---

<sup>7</sup> Observasi pertemuan 3 siklus II tanggal 31 Maret 2021 pukul 08.00 WIB

dengan yang dicontohkan. Hanya 2 orang anak yang masih di bantu dan diingatkan guru dan 2 anak yang mulai berkembang saat kegiatan klasifikasi dan ada 6 orang anak saat kegiatan menyebutkan bentuk dan warna pada geometri berkembang sangat baik. Setelah selesai mengerjakan, anak-anak menyerahkan peralatan bermainnya kepada guru.

**Gambar XV**  
**Kegiatan Klasifikasi Bentuk Geometri**



c) Kegiatan akhir

Peneliti mengondisikan anak dan melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan. Guru mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Dilanjutkan bernyanyi, doa selesai belajar, doa naik kendaraan, doa masuk rumah, guru dan anak saling meminta maaf kemudian salam, berjabat tangan, mengambil tas, dan pulang.

#### 4) Siklus II Pertemuan keempat

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan keempat dilakukan pada hari Kamis, tanggal 1 April 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan keenam adalah sebagai berikut:

##### a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris di halaman sekolah. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas anak diminta untuk mencuci tangan terlebih dulu. Anak-anak bergantian masuk kelas sambil menjaga jarak. Setelah anak-anak duduk dengan rapi dimejanya masing-masing, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak membaca asmaul husna, membaca sholawat, bernyanyi, berdo'a sebelum belajar, membaca doa harian dan membaca surah pendek.<sup>8</sup>

##### b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal bentuk geometri. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu klasifikasi bentuk geometri menggunakan papan pola yang terbuat dari kardus dan seperangkat bentuk geometri. Guru mengondisikan anak-anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Setelah itu anak kemudian

---

<sup>8</sup> Observasi pertemuan 4 siklus II tanggal 1 April 2021 pukul 08.00 WIB



diminta untuk melakukan kegiatan klasifikasi yang telah dibagikan guru dengan didahului membaca basmalah dan menyebutkan warna dan bentuknya. Guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat klasifikasi bentuk geometri serta memberikan pujian kepada anak yang telah berhasil mengklasifikasi sesuai dengan warna dan bentuknya. Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan klasifikasi bentuk geometri yang dilakukan anak. Hasilnya, hampir seluruh anak bisa mengelompokkan sesuai warna dan bentuknya dengan tepat sesuai dengan yang dicontohkan. Hanya 2 orang anak yang masih diingatkan saat menyebutkan bentuk dan warna pada geometri. Setelah selesai mengerjakan, anak-anak menyerahkan peralatan bermainnya kepada guru.

**Gambar XVI**  
**Kegiatan Klasifikasi Bentuk Geometri**



### c) Kegiatan akhir

Peneliti mengondisikan anak dan melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan. Guru mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Dilanjutkan bernyanyi, doa selesai belajar, doa naik kendaraan, doa masuk rumah, guru dan anak saling meminta maaf kemudian salam, berjabat tangan, mengambil tas, dan pulang.

### c. Tahap Observasi Tindakan

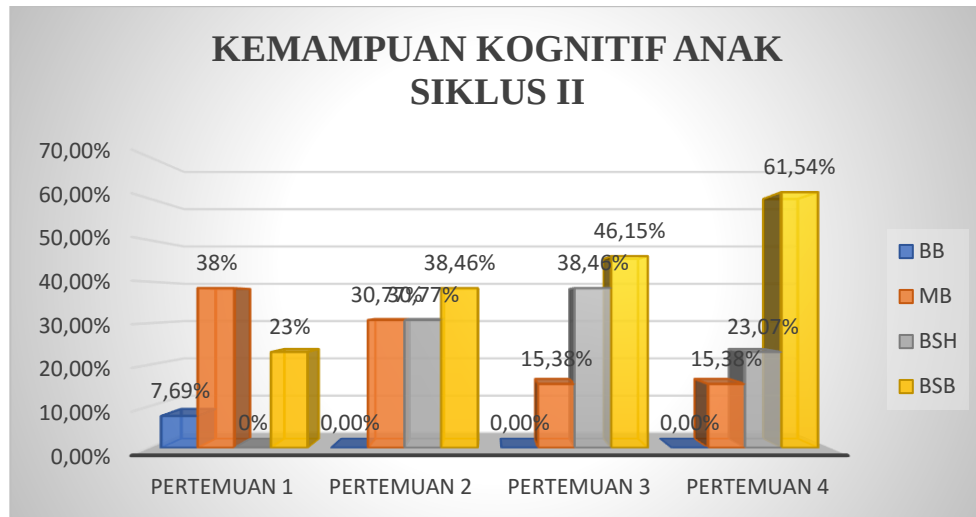
Observasi tindakan dilakukan selama kegiatan klasifikasi bentuk geometri berlangsung. Guru melakukan pengamatan dengan mencatat perkembangan yang dialami anak dan mendokumentasikan hasil observasi. Observasi tersebut dilakukan pada pertemuan pertama sampai pertemuan keempat pada siklus II. Setelah dilakukan pengamatan pada siklus II, kemampuan kognitif anak kelompok B di RA.Babussalam mengalami kemajuan dibandingkan dari hasil pengamatan peneliti pada siklus I. Berikut tabel peningkatan kemampuan kognitif pada siklus II.

**Tabel XI**  
**Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus II**

| Kategori | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Pertemuan 3 | Pertemuan 4 |
|----------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| BB       | 7,69%       | 0%          | 0%          | 0%          |
| MB       | 38,46%      | 30,77%      | 15,38%      | 15,38%      |
| BSH      | 30,77%      | 30,77%      | 38,46%      | 23,07%      |
| BSB      | 23,07%      | 38,46%      | 46,15%      | 61,54%      |
| Total    | 100%        | 100%        | 100%        | 100%        |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak pada siklus II dalam kegiatan klasifikasi bentuk geometri sudah mencapai indikator 80% dari nilai indikator keberhasilan. Dari pertemuan 1 sampai pertemuan 4 terdapat peningkatan. Sebelumnya ada 6 anak yang mendapat kategori belum berkembang pada siklus I namun saat dilakukan siklus II tidak ada anak yang mendapat kategori tersebut. Selain itu untuk kategori berkembang sangat baik sudah mengalami peningkatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian indikator keberhasilan sudah terpenuhi. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama siklus II, anak sudah bisa melakukan kegiatan klasifikasi dan sudah mengenal bentuk-bentuk geometri dan warna. Kegiatan klasifikasi yang dilakukan 13 orang anak terdapat 8 orang anak yang berada pada tingkat kategori berkembang sangat baik. Hasil perkembangan kognitif anak pada siklus II dapat digambarkan pada diagram dibawah ini.

**Gambar XVII**  
**Diagram Hasil Observasi Kemampuan Kognitif anak Siklus II**



Pada siklus II, keaktifan anak juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada hasil observasi yang peneliti lakukan. Anak mulai memperlihatkan ketertarikan atau minatnya pada kegiatan klasifikasi bentuk geometri, hal ini dikarenakan pada siklus II peneliti melakukan pengaturan ruangan kelas semaksimal mungkin agar dapat kondusif. Sehingga ketika anak mulai tertarik dan berminat, perhatian anak hanya fokus pada peneliti. Peneliti juga berusaha memperbaiki bahasa agar mudah dan dapat dimengerti anak. Dari hasil observasi pada siklus II diperoleh data dari 13 orang anak terdapat 10 anak yang mengalami peningkatan keaktifan dari segi minat, perhatian, dan keaktifannya.

Adapun masih ditemukan tiga anak yang belum dapat mencapai poin keaktifan secara maksimal namun hal ini tidak menjadi masalah disebabkan

secara keseluruhan keaktifan anak mengalami peningkatan dari sebelumnya.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan observasi pada siklus II, perkembangan kognitif anak pada kelompok B di RA.Babussalam mengalami peningkatan sebesar 61,54% dalam kategori berkembang sangat baik dan 23,07% dengan kategori berkembang sesuai harapan, pelaksanaan kegiatan klasifikasi bentuk geometri dan warna pada siklus II mencapai kategori tinggi. Kemampuan kognitif anak dalam melakukan kegiatan klasifikasi bentuk geometri telah memenuhi indikator yang ditetapkan, yaitu sebanyak 84,62% atau 11 anak dari 13 anak masuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa penerapan kegiatan klasifikasi bentuk geometri dan warna untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak pada siklus II apabila dikonversikan dinyatakan telah berhasil dan mencapai indikator keberhasilan (kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik). Oleh karena itu, tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya dan dirasa cukup .

#### **D. Hasil Kemampuan Kognitif Anak Setelah Diterapkan Kegiatan Klasifikasi Bentuk Geometri**

Hasil Kemampuan kognitif anak sebelum tindakan dan sesudah tindakan pada siklus I dan siklus II, diperoleh hasil dengan melakukan perbandingan perolehan data pada siklus I dan siklus II. Hasil pencapaian perkembangan

kemampuan kognitif anak dalam melakukan kegiatan klasifikasi bentuk geometri pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut :

**Gambar XVIII**



Berdasarkan hasil temuan yang dijabarkan pada diagram diatas, diperoleh data awal kemampuan kognitif anak selama pembelajaran siklus I adalah 46,15% dengan kategori berkembang sesuai harapan dan mengalami peningkatan sebanyak 84,62% pada siklus II dengan kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

### **E. Pembahasan**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini terdiri atas dua siklus yaitu, siklus I dan siklus II.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi. Berdasarkan observasi, kemampuan kognitif anak di kelompok B di RA Babussalam, Banjarmasin belum optimal. Belum terdapat anak yang masuk kategori berkembang sangat baik. Klasifikasi bentuk geometri dan menyebutkan bentuk geometri pada lembar kerja tidak sesuai dan anak terlihat asal-asalan dalam mengklasifikasi sesuai bentuk dan warnanya. Belum terdapat anak yang bisa klasifikasi dengan benar. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh piaget bahwa anak dengan rentang usia 5-6 tahun harusnya sudah bisa mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk, warna, ukuran dan fungsinya.<sup>9</sup> Berdasarkan peneltian sebelum tindakan, ditunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak sebelum tindakan 15,38% (kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan) belum mencapai indikator keberhasilan.

Salah satu perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun yang harus di perhatikan adalah kemampuan geometri yang berhubungan dengan pengembangan konsep bentuk dan ukuran. Kemampuan geometri yang harus dikembangkan pada anak usia dini salah satunya ialah memilih benda menurut warna, bentuk, dan ukurannya.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, digunakan seperangkat media bentuk geometri yang terbuat dari kardus yang dirancang untuk memberikan manfaat bagi perkembangan kemampuan kognitif anak yang berkaitan dengan aspek kemampuan geometri.

---

<sup>9</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Gava Media.2014), hlm. 80.

<sup>10</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Gava Media.2014), hlm. 82.

Pada pelaksanaan siklus I, guru memberikan penjelasan dan memberi contoh aturan cara bermain klasifikasi. Akan tetapi, masih terdapat anak yang bermain asal-asalan karena tidak memperhatikan penjelasan. Kurang tepatnya anak dalam mengklasifikasi sesuai warna dan bentuknya. Anak kesulitan dan tidak mengenal dalam menyebutkan bentuk dan warna pada bentuk geometri. Anak-anak sangat antusias dalam melakukan permainan klasifikasi sehingga ada anak yang tidak sabar menunggu giliran saat media geometri dibagikan. Peneliti memberikan *reward* berupa pujian bagi anak yang telah berhasil melakukan kegiatan sesuai yang dicontohkan serta memberikan motivasi dan bimbingan kepada anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan permainan. Pada siklus I, kemampuan kognitif anak meningkat menjadi 46,15% (kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan), tetapi belum mencapai indikator keberhasilan sehingga dilanjutkan siklus II.

Pada siklus I, terdapat beberapa masalah dalam pelaksanaan sehingga diadakan refleksi yang bertujuan untuk perbaikan tindakan selanjutnya. Pelaksanaan siklus II mengacu pada perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan. Sudah banyak anak yang melakukan kegiatan klasifikasi sesuai yang dicontohkan guru. Untuk memudahkan anak untuk mengingat dan mengenal bentuk geometri dan warna diperlukan penjelasan secara berulang-ulang agar anak mengerti.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada pratindakan, maka peneliti melakukan tindakan untuk mengatasi permasalahan di atas dengan kegiatan bermain klasifikasi bentuk geometri. Sebelum bermain klasifikasi bentuk geometri, terlebih dahulu peneliti memperkenalkan bentuk-bentuk geometri yaitu



lingkaran, segi empat dan segitiga dengan mempraktikkan tata cara bermain klasifikasi geometri. Hal tersebut diperkuat dalam teori Vygotsky yang menyatakan bahwa anak-anak mengembangkan konsep yang salah satunya adalah konsep *Scaffolding*. *Scaffolding* adalah istilah terkait perkembangan kognitif yang digunakan Vygotsky untuk mendeskripsikan perubahan dukungan selama sesi pembelajaran, di mana orang yang lebih terampil mengubah bimbingan sesuai tingkat kemampuan anak.<sup>11</sup>

Klasifikasi bentuk geometri digunakan sebagai media bermain dan belajar untuk anak yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri. Peningkatan perkembangan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak dapat dilihat dengan meningkatnya kemampuan anak saat mengetahui tiga bentukbangun datar yaitu lingkaran, segi empat dan segitiga. Perkembangan kemampuan anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak berlangsung secara bertahap, yaitu mengetahui macam-macam bentuk geometri yang meliputi menyebutkan nama bentuk geometri serta warna pada geometri, memahami bentuk-bentuk geometri yang meliputi memberikan contoh suatu benda yang ada dilingkungan sekolah dengan bentuk geometri.

Piaget menjelaskan bahwa anak usia TK berada pada fase praoperasional, salah satu aspek perkembangan berpikirnya adalah berpikir intuitif. Berpikir intuitif merupakan fase berpikir dalam kemampuan untuk menciptakan sesuatu,

---

<sup>11</sup> Desy Wahyu Rustiyanti “Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Dakon Geometri Pada Anak”, 2010. Program Studi PAUD Universitas Negeri Yogyakarta, <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4875>. (Diakses tanggal 28/04/2021)

berpikir secara kreatif seperti menggambar, menyusun balok, dan memilih benda menurut warna, bentuk serta ukurannya.<sup>12</sup>

Pada siklus II, kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan menjadi 84,62% (kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan). Pada siklus II ini, kemampuan kognitif anak sudah mencapai indikator keberhasilan sehingga dirasa cukup untuk melakukan penelitian.

---

<sup>12</sup> *Ibid*